

ABSTRAK

Hipertensi merupakan peningkatan nilai tekanan darah sistolik ≥ 130 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 80 mmHg. Hipertensi dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, penyakit ginjal kronik, kerusakan retina maupun penyakit vaskular perifer. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus hipertensi masuk dalam urutan kedua di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan terapi hipertensi adalah kepatuhan minum obat antihipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap tekanan darah di Puskesmas Ngaglik Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel 54 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepatuhan pasien dan data rekam medis pasien. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna antara tingkat kepatuhan dan tekanan darah pasien di Puskesmas Ngaglik Yogyakarta ($p = 0,012$).

Kata kunci : Tekanan darah, Kepatuhan



ABSTRACT

Hypertension is an increase in systolic blood pressure ≥ 130 mmHg or diastolic blood pressure ≥ 80 mmHg. Hypertension can cause coronary heart disease, heart failure, stroke, chronic kidney disease, retinal damage and peripheral vascular disease. Based on Basic Health Research (RISKESDAS) data in 2018, it shows that hypertension cases are in second place in Special Region of Yogyakarta (DIY). One of the important factors in the success of hypertension therapy is adherence to taking antihypertensive drugs. This study aims to determine the relationship of the level of compliance with the use of antihypertensive drugs to blood pressure at the Ngaglik Health Center in Yogyakarta. The research design used was observational analytic with cross sectional research design. Sampling was done by purposive sampling with a sample of 54 respondents. Data collection using patient compliance questionnaires and patient medical record data. The data obtained were analyzed using Chi-square test with a significant value $\alpha < 0.05$. The results obtained are that there is a significant relationship between the level of adherence and blood pressure of patients at the Ngaglik Public Health Center in Yogyakarta ($p = 0,012$).

Keywords: Blood pressure, Compliance

